

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini akan diuraikan dua hal penting berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan menerapkan model Multiliterasi Transformasi. Diharapkan dengan ini dapat memberikan masukan yang positif terhadap pembaca, mahasiswa calon guru ataupun guru di sekolah dasar, dan pemerhati pendidikan.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2022 di SDN Wangunreja Subang dengan penerapan Multiliterasi Transformasi dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis pantun di SD memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat peningkatan pada aktivitas guru yang mempengaruhi aktivitas siswa serta hasil kemampuan siswa dalam menulis pantun setelah diterapkannya model Multiliterasi Transformasi, peningkatan ini terjadi pada setiap siklus. Pada siklus I rata-rata di siklus I 70,07 presentase 76%, tentu jumlah siswa yang belum tuntas menjadi lebih sedikit ketimbang pada pra siklus, pada siklus I hanya 8 dari 33 siswa saja yang belum tuntas, sedangkan 25 siswa lainnya tuntas. Kenaikan terjadi kembali pada siklus II, kini hanya 3 orang saja yang belum tuntas, sementara 30 lainnya sudah tuntas, rata-rata pun meningkat menjadi 85,22 dengan presentase 91%. Penelitian yang berlangsung selama 2 siklus ini memberikan dampak positif pada siswa terutama pada perkembangan keterampilan menulis pantun.

Kemampuan menulis pantun siswa setelah menerapkan model Multiliterasi Transformasi mengalami peningkatan dengan mencapai KKM yang ditetapkan SDN Wangunreja, hal ini dilihat dari presentase ketuntasan klasikal siswa. Pada siklus I ketuntasan klasikal siswa mencapai 75,76%, lalu pada siklus II ketuntasan klasikal siswa mencapai 90,91%. Terlihat bahwa ketuntasan siswa kini sudah lebih dari 85% siswa yang mencapai ketuntasan belajar klasikal. Maka kesimpulan dari penelitian ini ialah penerapan model Multiliterasi Transformasi dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis pantun dinyatakan **berhasil**.

Berdasarkan kedua poin diatas disimpulkan bahwa penerapan model Multiliterasi Transformasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pantun serta memberikan dampak positif bagi siswa karena dapat meningkatkan keterampilan siswa.

## **5.2 Implikasi**

Sesuai dengan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Model Multiliterasi Transformasi dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V” dapat dikemukakan implikasi yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan yaitu:

- A. Penerapan model Multiliterasi Transformasi dalam materi menulis pantun memberikan efek positif bagi aktivitas siswa, sehingga keterampilan siswa dalam menulis pantun meningkat.
- B. Guru memiliki peran yang berdampak dalam proses pembelajaran. Pada model Multiliterasi Transformasi ini guru berperan sebagai fasilitator aktif yang mengarahkan dan membimbing siswa ketika pembelajaran dan juga memberikan motivasi pada siswa.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terdapat temuan yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut:

- A. Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk guru dalam memilih model pembelajaran. Terbukti Model pembelajaran multiliterasi transformasi dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis pantun dan meningkatkan aktivitas yang positif pada siswa.
- B. Dalam penerapan model Multiliterasi Transformasi maka harus diperhatikan tahapan serta aspek yang dapat mendukung keberhasilan model pembelajaran ini dalam mengatasi permasalahan, terutama yang berhubungan dengan kegiatan menulis. Pada dasarnya model Multiliterasi Transformasi bertujuan agar siswa dapat membuat karya yang dapat melatih kemampuan berbahasanya, seperti kegiatan menulis pantun dengan menggunakan media lirik lagu.